



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur (Survei pada Pedagang Pasar Palur)

Norizza Dana Norisma¹, Suprihatmi SW²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta^{1,2}

*Email Korespondensi: norizzadn@gmail.com

Diterima: 09-09-2025 | Disetujui: 19-09-2025 | Diterbitkan: 21-09-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Sharia financial literacy and income on savings interest at the Palur Branch of Bank Syariah Indonesia. The data used in this study is quantitative. Primary data sources were used. Data collection in this study used questionnaires distributed to respondents. The sample consisted of 70 traders in the Palur market, drawn using the Slovin formula. The sampling technique used was purposive sampling, or sampling based on specific characteristics. The analytical methods used in this study were descriptive analysis, multiple linear regression analysis, t-test, F-test (model fit test), and coefficient of determination (R²) test. The t-test results of the study indicate that Sharia financial literacy significantly influences savings interest at Bank Syariah Indonesia, Palur Branch, with a p-value of 0.000 < 0.05, and income significantly influences savings interest at Bank Syariah Indonesia, Palur Branch, with a p-value of 0.000 < 0. The F-test results indicate that the regression model used in this study is appropriate, with a p-value of < 0.05. The coefficient of determination (R²) test indicates that the independent variable contributes 71.8% to the dependent variable, with the remaining 28.2% (100-71.8%) explained by other variables outside the model.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Income, Saving Interest

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan Syariah dan pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kursor yang disebar kepada responden. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang pedagang di pasar Palur dengan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling atau pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F (uji ketepatan model) dan uji koefisien determinasi (R²). Hasil uji t penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur dengan p-value = 0,000 < 0,05, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur dengan p-value = 0,000 < 0. Hasil uji F diperoleh bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah tepat dengan p-value < 0,05. Hasil uji koefisien determinasi (R²) menunjukkan besarnya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71,8% sisanya (100-71,8%) = 28,2 diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan, Minat Menabung

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Norizza Dana Norisma, & Suprihatmi SW. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur (Survei pada Pedagang Pasar Palur). Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(3), 1700-1712. <https://doi.org/10.63822/b7dm4g75>

PENDAHULUAN

Sistem perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang dengan seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi. Perbankan syariah hadir sebagai alternatif dari sistem konvensional, dengan menekankan prinsip keadilan, transparansi dan larangan terhadap praktik riba (*usury*) yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Lembaga keuangan syariah tidak hanya melayani transaksi keuangan, tetapi juga membawa nilai-nilai moral dan etika Islam dalam praktik bisnisnya. Hal ini memberikan daya tarik tersendiri bagi masyarakat yang menginginkan aktivitas finansial sesuai dengan syariah.

Keberadaan bank syariah yang belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat dapat memengaruhi rendahnya pemahaman terhadap sistem keuangan, khususnya yang berbasis syariah. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kondisi saat ini, tetapi juga berpotensi menimbulkan kendala di masa depan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan jauh dari pusat perkotaan. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah sangat penting karena konsumsi masyarakat terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan dan kondisi ekonomi yang lebih baik (Miftahuddin, 2022).

Bank syariah atau keuangan syariah pada dasarnya memiliki beberapa keunggulan, namun pada kenyataannya bank syariah sedang menghadapi tantangan dan kelemahan yang masih perlu ditingkatkan. Diantaranya, belum adanya jaringan operasional dan belum ada lembaga pendukung yang lengkap, efisien dan efektif. Keterbatasan inilah yang menyebabkan banyaknya masyarakat tidak begitu tertarik dalam menggunakan produk dan jasa perbankan syariah. Adapun penyebab lainnya, yaitu masyarakat berpikiran komunikasi ataupun promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah kurang optimal sehingga masyarakat tidak memahami dengan baik produk dan jasa perbankan syariah (Nurrohman dan Purbayanti, 2020:15).

Pasar palur merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang cukup ramai di Kabupaten Karanganyar, dengan mayoritas pelaku usahanya adalah pedagang kecil dan menengah. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang Palur hadir sebagai alternatif lembaga keuangan yang menawarkan berbagai produk perbankan yang berdasarkan nilai-nilai Islam, seperti bebas riba, keadilan, dan transparansi. Meskipun banyak pedagang palur yang telah menjadi nasabah BSI, kenyataannya masih banyak pedagang yang belum sepenuhnya memahami literasi keuangan syariah. Beberapa pedagang menjadi nasabah hanya karena faktor kemudahan akses atau ajakan dari sesama rekan usaha, bukan karena pemahaman terhadap prinsip syariah itu sendiri. Selain itu tingkat pendapatan pedagang yang bervariasi turut memengaruhi kemampuan dan minat mereka dalam menabung. Ada pedagang yang memiliki pendapatan yang cukup stabil namun belum memiliki kebiasaan menabung secara rutin, dan ada pula pedagang yang berpenghasilan rendah namun justru lebih disiplin dalam menyisihkan sebagian uangnya di bank, (Sari dan Afandy, 2024).

Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Palur merupakan salah satu unit kantor cabang dari PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang berlokasi di Jalan Raya Solo-Sragen, Palur, Kecamatan Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Bank Syariah ini melayani masyarakat di wilayah perbatasan Kota Surakarta dan Kabupaten Karanganyar, yang dikenal sebagai kawasan dengan aktivitas ekonomi yang padat, khususnya di sektor perdagangan, UMKM dan jasa.

Dengan berkembangnya era modern dan kemajuan teknologi saat ini yang diikuti pula dengan oleh perkembangan produk keuangan yang semakin kompleks menjadikan perencanaan keuangan yang baik menjadi penting untuk bisa diperhatikan semua orang. Namun, peningkatan jumlah lembaga keuangan syariah tidak selalu di iringi dengan peningkatan jumlah nasabah, khususnya dengan dalam hal aktivitas menabung. Menabung merupakan salah satu kegiatan keuangan dasar yang mencerminkan kesadaran dan perencanaan finansial seseorang (Firdiana, 2021).

Minat menabung merupakan ketertarikan atau rasa lebih condong pada suatu hal atau kegiatan tanpa adanya paksaan. Minat adalah penerimaan pada suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin besar hubungan tersebut, maka akan semakin besar minat (Tulwaida, 2023:163). Menurut Cahyono dan Rahmawati (2022:12) menyatakan bahwa minat menabung adalah kenecedurrgan individu sebelum melakukan tindakan dalam merespon keinginan untuk melakukan penyimpanan. Minat menabung merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu produk perbankan dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut dengan menabung di bank itu, (Mardiana, 2022:25).

Ada berbagai cara dalam meningkatkan minat menabung pada Bank Syariah Indonesia, salah satu faktor yang mempenagruhi minat menabung adalah dengan peningkatan literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai prinsip, manfaat, dan mekanisme perbankan syariah. Dengan literasi yang baik, masyarakat akan memahami bahwa menabung di bank syariah bukan hanya tentang aspek finansial, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai keislaman seperti keadilan, kehalalan dan transparansi. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 menunjukkan peningkatan dalam peningkatan literasi keuangan Indonesia yatiu mencapai 49,68%, meningkat sebesar 38,03% pada tahun 2019, (Fadilah dan Afriyanti, 2025:39).

Meskipun perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan tren positif, tingkat partisipasi masyarakat dalam menabung di bank syariah masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini dipengaruhi karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat khususnya pada pedagang pasar di palur. Masih banyak pedagang yang masih belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip dasar keuangan syariah seperti larangan riba, konsep bagi hasil serta keadilan dan transparansi dalam transaksi. Ketidaktahuan ini membuat sebagian masyarakat ragu atau bahkan enggan dalam memanfaatkan produk-produk perbankan syariah, termasuk untuk kegiatan menabung (Maharani, 2021)

Menurut kesimpulan data dari OJK, masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang keuangan syariah dan fitur-fitur yang terkait dengannya. Keterbatasan literasi keuangan syariah di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan, terutama dalam perbankan syariah, adalah banyaknya istilah keuangan yang kurang familiar di kalangan masyarakat umum. Istilah seperti akad *mudharabah* (bagi hasil antara nasabah dan bank), *musyarakah* (kerja sama modal), dan *ijarah* (sewa-menyewa) sering kali tidak dipahami dengan baik karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Ketika masyarakat mendengar istilah-istilah tersebut, mereka cenderung bingung atau bahkan merasa bahwa layanan tersebut terlalu rumit untuk diakses. Hal ini berdampak pada rendahnya minat untuk mempelajari lebih lanjut maupun menggunakan produk-produk keuangan syariah. Kurangnya pemahaman

ini diperparah dengan minimnya informasi yang disampaikan melalui media yang mudah diakses dan mudah dimengerti oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, istilah keuangan yang tidak familiar ini menjadi salah satu penghambat utama dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat (Nesner, 2023).

Faktor lain yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia yaitu pendapatan. Pendapatan adalah hasil uang yang diperoleh atau didapatkan dari pihak pemberi uang pada seseorang dalam bentuk pemberian upah atau gaji, laba, bagi hasil diperoleh dari hasil usaha masyarakat baik itu dalam bentuk usaha, berdagang maupun usaha lainnya. Pendapatan seseorang sangat berdampak pada kemampuan seseorang dalam mengatur kekayaan karena motif keuangan ada tiga yaitu, spekulasi, kebutuhan dan investasi. Pendapatan yang diperoleh tidak semua dibelanjakan untuk barang dan jasa, ketika kebutuhan sudah terpenuhi sebagian dari pendapatan akan ditabungkan untuk keperluan dimasa yang akan datang (Swastawan, 2021).

Pendapatan yang lebih tinggi umumnya memberikan kapasitas yang lebih besar bagi individu untuk menyisihkan sebagian penghasilannya dalam bentuk tabungan. Sebaliknya, individu dengan pendapatan rendah cenderung lebih fokus pada pemenuhan kebutuhan konsumtif harian, sehingga menabung menjadi prioritas yang lebih rendah. Pendapatan tidak hanya mempengaruhi kemampuan menabung, tetapi juga mempengaruhi persepsi dan keyakinan terhadap lembaga keuangan, termasuk bank syariah (Saota, 2023:55).

Hasil pengamatan pada pedagang di pasar palur Kabupaten Karanganyar menyatakan bahwa saat ini mereka masih banyak yang belum paham tentang literasi keuangan syariah dan menganggap menabung bukan suatu hal yang penting untuk mereka lakukan karena pendapatan dalam berjualan yang kurang pasti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA PEDAGANG PASAR PALUR KABUPATEN KARANGANYAR”.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup Penelitian ini adalah Survei pada pedagang Pasar Palur di Kabupaten Karanganyar. Dengan alasan pemilihan lokasi ini adalah karena hasil pengamatan peneliti Pasar Palur merupakan salah satu tempat terjadinya kegiatan ekonomi dan berkaitan dengan keuangan serta banyak terjadi masalah-masalah tentang pengelolaan keuangan dan juga kebanyakan pedagang menganut agama Islam sehingga Literasi keuangan syariah dan melihat tingkat pendapatan para pedagang dimaksudkan dapat mempengaruhi atau memberikan dampak yang baik dalam mengelola keuangan berupa menabung di Bank Syariah.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang di Pasar Palur Kabupaten Karanganyar sebanyak 221 pedagang.

Pada penelitian ini, untuk pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria pengambilan sampel yaitu :

- Pedagang Pasar Palur
- Berusia minimal 20 tahun
- Pendapatan > 1.000.000 dalam sebulan
- Belum atau sudah memiliki rekening di Bank Syariah Indonesia.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pedagang pasar palur sebanyak 70 orang.

Teknik Analisis Data

Uji regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (literasi keuangan syariah dan pendapatan) terhadap variabel terikat (minat menabung). Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Variabel minat menabung
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂	= Koefisien regresi
X ₁	= Literasi keuangan syariah
X ₂	= Pendapatan
e	= Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan Syariah (X₁), pendapatan (X₂) dan minat menabung (Y). Hasil analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.470	1.255		2.764	0.007
Literasi Keuangan Syariah	0.498	0.092	0.527	5.421	0.000
Pendapatan	0.378	0.096	0.382	3.930	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Primer dolah, 2025

Tabel 1 menunjukkan hasil uji analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 3,470 + 0,498 X_1 + 0,378 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

- a = 3,470 (positif) artinya jika variabel X_1 (literasi keuangan Syariah) dan X_2 (pendapatan) konstan maka Y (minat menabung) adalah positif.
- b1= 0,498 literasi keuangan Syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung, artinya jika literasi keuangan Syariah meningkat (semakin baik) maka Y (minat menabung) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (pendapatan) konstan/tetap.
- b2= 0,378 tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menabung, artinya jika pendapatan meningkat (semakin baik dan semakin banyak) maka Y (minat menabung) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_1 (literasi keuangan Syariah) konstan/tetap.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan Syariah (X_1) dan pendapatan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.470	1.255		2.764	0.007
Literasi Keuangan Syariah	0.498	0.092	0.527	5.421	0.000
Pendapatan	0.378	0.096	0.382	3.930	0.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber : Data Primer dolah, 2025

Tabel 2 diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

1) Uji t variabel literasi keuangan Syariah (X_1)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur terbukti kebenarannya.

2) Uji t variabel pendapatan (X_2)

Diperoleh nilai p -value (signifikansi) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur terbukti kebenarannya.

Uji F

Uji ketepatan model digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen yaitu literasi keuangan Syariah (X_1) dan pendapatan (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat menabung (Y). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	711.808	2	355.904	88.624	0.000 ^b
	Residual	269.063	67	4.016		
	Total	980.871	69			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer dolah, 2025

Tabel 3 hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 88,624 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu X_1 (literasi keuangan Syariah) dan X_2 (pendapatan) terhadap variabel terikat yaitu minat menabung (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (literasi keuangan Syariah dan pendapatan) terhadap variabel terikat Y (minat menabung). Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software* SPSS sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.852 ^a	0.726	0.718	2.00396

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah

Sumber : Data Primer dolah, 2025

Tabel hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R^2*) untuk model ini adalah sebesar 0,718, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X_1 (literasi keuangan Syariah) dan X_2 (pendapatan) terhadap Y (minat menabung) sebesar 71,8 %. Sisanya ($100\% - 71,8\%$) = 28,2 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pengetahuan, pendidikan, kemudahan dan tingkat kepercayaan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Aulia (2024:78) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah adalah pemahaman individu terhadap, konsep, produk dan prinsip-prinsip keuangan islam seperti larangan riba, sistem bagi hasil (*mudharabah dan musyarakah*), zakat serta etika keuangan sesuai syariah. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi akan memahami prinsip dasar perbankan syariah seperti keadilan, transparansi dan keberkahan dalam transaksi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faizah dan Sa'diyah (2024); Rohmah (2022) dan Az-Zahra, Andriana dan Thamrin (2023) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank Syariah.

Implikasi pada penelitian agar variabel literasi keuangan Syariah meningkatkan minat menabung pedagang di pasar Palur di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur, maka pedagang di pasar Palur sebaiknya semakin meningkatkan kemampuan literasi keuangan Syariah sehingga semakin mampu membedakan produk keuangan syariah dan konvensional berdasarkan karakteristiknya. Pedagang di pasar Palur hendaknya selalu memiliki kepercayaan terhadap literasi keuangan Syariah sehingga selalu percaya bahwa sistem keuangan syariah dapat memberikan keadilan dan keberkahan dalam transaksi keuangan.

Bank Syariah Indonesia Cabang Palur perlu mengambil peran aktif dengan memberikan edukasi berkelanjutan kepada pedagang pasar. Edukasi tersebut dapat berupa sosialisasi, seminar singkat, maupun pendampingan langsung mengenai manfaat, mekanisme, serta keunggulan produk simpanan syariah dibandingkan dengan konvensional. Dengan adanya edukasi ini, pedagang akan merasa lebih dekat dengan Bank Syariah Indonesia Cabang Palur dan memahami nilai tambah yang ditawarkan. Upaya ini juga akan membangun hubungan emosional dan kepercayaan jangka panjang, sehingga minat menabung pedagang di Bank Syariah Indonesia semakin meningkat

2. Pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Assah dan Nurlailah (2022:15) yang menyatakan pendapatan adalah total penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dagangan, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Semakin tinggi pendapatan semakin besar kemampuannya untuk menabung. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani dan Fadilla (2023) dan Heryanti (2023) menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Implikasi pada penelitian agar variabel pendapatan meningkatkan minat menabung pedagang di pasar Palur di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur, maka pedagang di pasar Palur sebaiknya semakin meningkatkan penghasilan dalam perbulan sehingga semakin memiliki penghasilan tetap setiap bulan dari usaha yang dijalani. Pedagang di pasar Palur hendaknya selalu memperhatikan beban keluarga yang ditanggung dengan cara tidak mengalokasikan sebagian besar penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Bank Syariah Indonesia Cabang Palur juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat menabung pedagang dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan pendapatan dan manfaat menabung di bank syariah. Edukasi ini bisa dilakukan melalui program literasi keuangan, pelatihan manajemen keuangan sederhana, maupun sosialisasi langsung di pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola pendapatan serta keunggulan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur, pedagang akan lebih terdorong untuk menyalurkan sebagian penghasilannya ke dalam tabungan syariah yang aman, berkah, dan sesuai prinsip syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur.
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Palur.

SARAN

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pedagang di pasar Palur semakin meningkatkan kemampuan literasi keuangan Syariah sehingga semakin mampu membedakan produk keuangan syariah dan konvensional berdasarkan karakteristiknya dan sebaiknya Bank Syariah Indonesia Cabang Palur perlu mengambil peran aktif dengan memberikan edukasi berkelanjutan kepada pedagang pasar. Edukasi tersebut dapat berupa sosialisasi, seminar singkat, maupun pendampingan langsung mengenai manfaat, mekanisme, serta keunggulan produk simpanan syariah dibandingkan dengan konvensional. Dengan adanya edukasi ini, pedagang akan merasa lebih dekat dengan Bank Syariah Indonesia Cabang Palur dan memahami nilai tambah yang ditawarkan.
2. Sebaiknya pedagang di pasar Palur semakin meningkatkan penghasilan dalam perbulan sehingga semakin memiliki penghasilan tetap setiap bulan dari usaha yang dijalani dan sebaiknya Bank Syariah Indonesia Cabang Palur juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan minat menabung pedagang dengan memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan pendapatan dan manfaat menabung di bank syariah. Edukasi ini bisa dilakukan melalui program literasi keuangan, pelatihan manajemen keuangan sederhana, maupun sosialisasi langsung di pasar. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengelola pendapatan serta keunggulan menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang

Palur, pedagang akan lebih terdorong untuk menyalurkan sebagian penghasilannya ke dalam tabungan syariah yang aman, berkah, dan sesuai prinsip syariah.

3. Sebaiknya pedagang di pasar Palur sebaiknya semakin meningkatkan minat preferensia dengan cara lebih memilih menabung di bank syariah dibandingkan di bank konvensional dan sebaiknya selalu menjaga minat transaksional sehingga selalu ingin menabung karena kebutuhan jangka panjang dan sebaiknya Bank Syariah Indonesia Cabang Palur memiliki peran penting dalam memperkuat kedua jenis minat tersebut dengan memberikan edukasi berkelanjutan kepada pedagang. Edukasi ini dapat berupa penyuluhan langsung di Pasar Palur mengenai keunggulan produk simpanan syariah, manfaat menabung sejak dini, serta simulasi perencanaan keuangan berbasis kebutuhan jangka panjang. Dengan strategi edukasi yang tepat, pedagang akan semakin memahami pentingnya menabung di BSI, sehingga minat preferensia maupun transaksional mereka dapat terjaga dan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mulyana, & Ali. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Sikap Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Economic Reviews Journal*. Vol.3, No. 1.
- Anava Salsa Nur Savitri, D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Lokasi, serta Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. (3), No. (3).
- Andriani, D., Choirunnisak, & Fadilla. (2023). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Generasi Milenial terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia Palembang (Studi Kasus UIGM dan STEBIS IGM). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri*, Vol. (3), No. (2).
- Apriani, D., & Faozan, A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. (11), No. (2).
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333–342.
- Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2021). *Etika Perbankan Syariah: Teori dan Implementasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- Aulia, B., Damrus, & Manan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Minat Menabung (Studi pada Nasabah PT. Bank Syariah Indonesia KC Imam Bonjol). *Jurnal Sains Riset (JSR)*, Vol. (14), No. (1).
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Az-Zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801-1809.
- Cahyono, A. T., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Religiusitas dan Motivasi terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia KCP Bung Tomo. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda*, 18(1).

- Fadilah, N., & Afriyanti, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah : Studi pada Masyarakat Kelurahan Kerinci Kota Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan Riau. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. (3), No. (1)
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022, July). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 253-266).
- Fielnanda, R., & Wahyuningsih, S. (2021). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kelurahan Simpang IV Sipin. *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 58-70.
- Firdiana, E. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 02(04).
- Friedman, M. (1957). *A Theory of the Consumption Function*. Princeton University Press. New Jersey.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hasibuan, & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Musharif AL-Syariah*, Vol. (8), No. (1).
- Heryanti, W. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Religiusitas dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah (Studi Masyarakat Alam Barajo Kel. Kenali Besar Kota Jambi). *Margin: Journal of Islamic Banking*, 3(1), 37-51.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lestari, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2017)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Ma'krifah, Nurhab, M. I., & Nurjanah, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas dan Trust Terhadap Keputusan Anggota BMT Assyafiyah Berkah Nasional. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, Vol. 9, No. 1.
- Maharani, Suoriyanto, & Rahmi. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada BSI Ex BSM). *Jurnal Syarikah*.
- Mardiana, Eva, Tamrin, Husni, Nuraini, & Putri. (2022). Analisis Religuitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Kota Pekanbaru. *Jurnal Islamic Banking and Finance*, 4(2).
- Martono, H. dan. (2021). *Manajemen Keuangan*. EKONISIA. Yogyakarta.
- Miftahuddin. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung pada Pebankan Syariah (Studi pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Pidie). In *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan

- Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Inovasi*, Vol. 4, No. (1).
- Mulyawan, S. (2020). *Manajemen Keuangan*. CV. Pustaka Setia. Bandung.
- Musthafa. (2019). *Manajemen Keuangan*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.
- Nahdiyini, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Pendidikan dan Pendapatan terhadap Minat Nasabah untuk Menabung pada Bank NTB Syariah Kantor Cabang Pembantu Aikmel. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 11(2), 123-142.
- Nesneri, Y., Novita, U., Indravanti, & Anwar. (2023). Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Riau. *Jurnal Tabarry*, Vol. (6), No. (1).
- Nurrohman, & Purbayanti. (2021). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Manajemen Perbankan Syariah*. 3(2), 140-153.
- Poddala, & Alimuddin. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Journal Of Career Development*, 1(2).
- Ramadan, N., & Nasution, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung pada Bank Tabungan Negara (BtN Kc Syariah Medan). *Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)*, Vol. (3), No.(3).
- Rohmah, N. (2022). Pengaruh Kemudahan dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Warta Ekonomi*, 7(01)
- Ruhamak, M. D., Dewandaru, B., Andriani, N., Zalvina, R., Listyaningrum, I., Cahyani, R. G. A., & Jorumana, D. U. S. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Menabung Mahasiswa Pada Bank BRI. *Warmadewa Economic Development Journal*, 7(1).
- Saota, S. T. (20234). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Bri KCP Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 1, No. 4
- Sari, D. I., & Afandy, J. (2024). Minat Menabung di Bank Syariah Ditinjau dari Literasi Keuangan Syariah, Pendapatan dan Religiusitas. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 10, No. 3.
- Sriyono, Najah, Ilmi, Aly, & Muhadi. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. (5), No. (5).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Swastawan. (2021). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Suku Bunga, Religiusitas dan Financial Knowledge Attitude terhadap Minat Menabung untuk Beryadnya pada Masyarakat Desa Tajun. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaika*.
- Syuro'ah, N. M., & Nurafini, F. (2024). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Muslim Dalam Menabung Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol. (7), No. (3).
- Tulwaidah, R., Mubyarto, N., & Ismail, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah. *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. (1), No. (1).